

# ARTIKEL HADYAN CAESAR A 182010300193.pdf

*by*

---

**Submission date:** 19-May-2022 05:45PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1839752044

**File name:** ARTIKEL HADYAN CAESAR A 182010300193.pdf (333.54K)

**Word count:** 6688

**Character count:** 43387



### 3 PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN DI INTERNET (CORPORATE INTERNET REPORTING TIMELINES) (STUDY PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020).

Hadyan Caesar Ahmargatu <sup>1)</sup>, Sigit Hermawan <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [sigithermawan@umsida.ac.id](mailto:sigithermawan@umsida.ac.id)

**Abstract.** The role of the internet is considered important for the community, including business people and investors. Therefore, the company takes advantage of the development of internet technology as a medium for providing as well as disseminating information about its business. In this research the sample was taken based on certain considerations so that this study found a sample of 12 companies with a 5 year period so that the total sample, namely 70 annual reports LQ45 in Indonesia contained in the IDX there are 12 companies then secondary data which is the source of data in this study is tabulated and processed with the help of SPSS software. That the results obtained 1. The results of Hypothesis Testing 1 show that the characteristics of the company are proxied by profit margin (X1), return on assets (ROA) (X2), return on equity (ROE) (X3), earnings per share (X5), liquidity (X6) and debt to assets ratio (X7) are able to affect the timeliness of reporting on the internet, while the characteristics of the company used by the Return On Investment (X4) and Debt To Equity Ratio (X8) variables are not able to affect the timeliness of reporting on the internet, testing The result of the second hypothesis is that corporate governance calculated using the board of directors (X9) can affect the timeliness of financial reporting on the internet, while corporate governance that is proxied by the board of commissioners (X10) is not able to affect the timeliness of financial reporting on the internet. the three hypotheses yield that firm size (X11) is not able to affect the timeliness of reporting in Internet.

**Keywords:** company characteristics, corporate governance, company size affects and timeliness of company reporting on the internet

**Abstrak.** Peranan internet dianggap penting bagi masyarakat, termasuk para pebisnis dan investor. Oleh karena itu perusahaan memanfaatkan perkembangan teknologi internet sebagai media dalam penyediaan sekaligus penyebaran informasi mengenai bisnisnya. Dalam riset ini sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga penelitian ini ditemukan sampel sebanyak 12 perusahaan dengan 5 tahun periode sehingga keseluruhan sampel yaitu 70 annual reports LQ45 di Indonesia yang terdapat dalam BEI ada 12 perusahaan kemudian data sekunder yang merupakan sumber data dalam penelitian ini ditabulasikan dan diolah dengan bantuan software SPSS. Bahwa hasil yang diperoleh 1. Hasil Uji Hipotesis 1 menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh profit margin (X1), return on assets (ROA) (X2), return on equity (ROE) (X3), earning per share (X5), likuiditas (X6) dan debt to assets ratio (X7) mampu mempengaruhi terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sedangkan karakteristik perusahaan yang digunakan variabel Return On Investment (X4) dan Debt To Equity Ratio (X8) tidak mampu mempengaruhi terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, pengujian hasil hipotesis kedua menghasilkan adalah corporate governance yang dihitung dengan memakai dewan direksi (X9) dapat memberikan pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan di internet, sedangkan corporate governance yang diprosikan oleh dewan komisaris (X10) tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di internet, hasil pengujian yang ketiga hipotesis menghasilkan yaitu ukuran perusahaan (X11) tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan di internet.

**Kata Kunci :** karakteristik perusahaan, corporate governance, ukuran perusahaan berpengaruh dan ketepatan waktu pelaporan perusahaan di internet.

How to cite: Hadyan Caesar Ahmargatu, Sigit Hermawan (2022) Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *IJCCD* 1 (1). doi: [10.21070/ijccd.v4i1.843](https://doi.org/10.21070/ijccd.v4i1.843)

Copyright © 2018 Author [s]. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah segala bentuk usaha berbadan hukum maupun tidak yang berjalan terus menerus secara terbuka dengan tujuan memperoleh laba. Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi menjadi faktor penting dalam kegiatan bisnis perusahaan. Menurut data riset yang dilakukan pada Juni 2020 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 196.7 juta jiwa, angka ini meningkat 8.9% dibanding tahun 2018. Dari data tersebut dapat dikatakan perkembangan akses internet membawa perubahan dalam penyampaian informasi. Peranan internet dianggap penting bagi masyarakat, termasuk para pebisnis dan investor. Oleh karena itu perusahaan memanfaatkan perkembangan teknologi internet sebagai media dalam penyedia sekaligus penyebaran informasi mengenai bisnisnya. Perkembangan tingkat penggunaan internet dapat menjadi faktor pendorong perusahaan dalam melakukan pelaporan informasi keuangan melalui internet atau *Corporate Internet Reporting* sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan dengan lebih cepat dan lebih terbuka. Laporan keuangan utama suatu perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan dengan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan pengguna laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Untuk itu selain keakuratan data, ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan menjadi penting untuk diperhatikan. Bagi pihak-pihak di luar manajemen perusahaan, laporan keuangan merupakan pintu informasi yang mungkin mereka melihat kondisi perusahaan tersebut (Fitriyani, 2001). Ketepatan waktu menjadi penting dari laporan keuangan karena informasi akan bermanfaat dan laporan keuangan akan mengurangi nilai guna jika tidak tepat waktu (IAI, 2009). Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti besarnya sumber daya, sistem informasi akuntansi yang modern, kemampuan menginstal dan pengoperasian komputer, serta pengendalian intern. Agar informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan bisa bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, maka laporan keuangan tersebut wajib memenuhi syarat karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif adalah ukuran normatif yang harus ada dalam informasi akuntansi sehingga dapat mencapai tujuannya. Karakteristik yang dimaksud sebagai syarat normatif adalah laporan akuntansi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan jelas. Menurut Belkaoui (2011) karakteristik kualitatif sebagai pengambilan keputusan terkait dengan relevan dan keandalannya informasi yang disajikan, informasi yang relevan harus memiliki nilai prediktif dan nilai umpan balik dan harus disampaikan pada saat yang sama dengan tepat waktu. Hal ini sesuai pula dengan tujuan kualitatif laporan keuangan menurut APB statement No. 4, bahwa laporan keuangan yang disajikan memerlukan ketepatan waktu dalam penyampaian. Ezat dan El-Mashry (2009) dalam riset 50 perusahaan aktif di mesir yang tercatat di (CASE) di tahun 2006 meneliti hubungan antar karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap ketepatan waktu pada *Corporate Internet Reporting* (CIR), mereka menemukan ukuran perusahaan, likuiditas, struktur kepemilikan, aktivitas pelayanan, komposisi dewan dan ukuran dewan mempunyai dampak positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Di Indonesia kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik diatur oleh BAPEPAM atau Badan Pengawas Pasar Modal dengan mengeluarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003 mengenai pelaporan maksimal 90 hari setelah tutup buku dan ketentuan sanksi tertuang dalam aturan Bapepam-LK Nomor PER-03/BL/2010 dendanya mulai dari Rp. 1.000.000 per hari keterlambatan untuk semua laporan keuangan. *Return Of Equity* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan artinya semakin besar tingkat ROE perusahaan maka semakin tinggi tingkat ketepatan penyampaian laporan keuangan kepada publik. Pada penelitian Ahmad dan Kamarudin (2001) berpendapat bahwa perusahaan manufaktur membutuhkan waktu lebih lama dalam mempersiapkan laporan keuangannya. Proporsi dewan komisaris berpengaruh terhadap kemungkinan keterlambatan laporan keuangan. Salah satu informasi penting bagi perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan adalah profitabilitas perusahaan, dimana profitabilitas dapat mengukur tingkat keefektifan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Selain itu corporate governance membawa peran penting dalam perusahaan, OECD / *Organization for Economic Corporation and Development* (2004) menerangkan bahwa *corporate governance* adalah suatu struktur untuk menepatkan tujuan perusahaan dan dapat menentukan pengawasan kinerja perusahaan. Corporate governance dapat dikatakan sebagai mekanisme yg dapat berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen pada saat terjadi pemisah antara kepemilikan dan pengendalian (Parulian, 2007). Menurut Ahmad Daniiri (2005) *corporate governance* adalah suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan perusahaan guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya, berlandaskan peraturan dan perundangan yang berlaku. Dapat diartikan kesuksesan atau kegagalan pada perusahaan tergantung pada strategi *corporate governance* yang diterapkan. Karakteristik yang termasuk pada corporate governance adalah dewan komisaris, direksi, auditor, pemegang saham, anggota yang terkait, etika kebudayaan perusahaan serta tanggung jawab sosial perusahaan. Kesimpulannya *corporate governance* adalah struktur yang mengatur pola hubungan tentang peran dewan komisaris, direksi, pemegang saham dan para stakeholder lainnya sehingga tidak terjadi benturan peran. Prinsip dasar *corporate*

*governance* menurut Emirzon, Joni (2006) adalah keterbukaan (*Transparency*) yaitu keterbukaan informasi baik dalam pengambilan keputusan ataupun dalam pengungkapan informasi, Akuntabilitas (*Accountability*) yang merupakan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban manajemen sehingga perusahaan dapat berjalan secara efektif, independensi (*Independency*) adalah keadaan perusahaan yg dikelola secara profesional tanpa adanya kepentingan pribadi, kewajaran (*Fairness*) adalah adil dan setara dalam memberikan hak – hak stakeholder berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Laporan keuangan dengan dukungan didukung corporate governance yang baik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik yang dapat mempengaruhi peningkatan kepercayaan investor. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal pada saat informasi keuangan diumumkan dalam mempunyai hubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan, untuk itu tepat waktu merupakan aspek penting dalam hal transparansi pada laporan keuangan. Oleh karena itu, tujuan utama dalam penelitian ini bermaksud mengintegrasikan beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu untuk mencari informasi terkait tentang ketepatan waktupelaporan laporan keuangan perusahaan di internet, dan apakah terdapat pengaruh karakteristik, Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap laporan keuangan yang disajikan. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

## II. METODE

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis dan menangkap hubungan antar variabel. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif asosiatif (Hermawan dan Amirullah, 2016). Karena penelitian menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen. Metode ini digunakan untuk meneliti Pengaruh karakteristik perusahaan, *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap ketetapan waktu pelaporan perusahaan di internet (*corporate internet reporting timelines*).

### B. Lokasi Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terletak di Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Data diambil dari website resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

### C. Indikator Variabel

Menurut Kidder (1981) variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen:

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan di Internet	Penyampaian tepat waktu dengan nilai "1" Penyampaian tidak tepat waktu dengan nominal "0"	(Kuswanto, 2015)
2	Karakteristik perusahaan	Profit margin = $\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HP Penjualan}}{\text{Sales}}$	Kasmir (2013)
	Profitabilitas	Return on Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ return on equity (ROE) = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Bambang Riyanto (2010) Agus Sartono (2010)

	$\text{Return On investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Investasi}}$	Bambang Riyanto (2010:335)
	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$	Kasmir (2013:207)
Liquiditas	$\text{Current Ratio(CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Chariri dan Lestari (2005)
Leverage	$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Sutrisno (2012:217)
	$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equitas}} \times 100\%$	Sutrisno (2012:217)
3	<i>Corporate Governance</i>	
	Dewan Direksi = Total Dewan Direksi	(Iqbal, 2012)
	Dewan Direksi	
	Dewan Komisaris Independen = $\frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$	(Ujiyanto, 2007)
4	<i>Ukuran perusahaan</i>	
	Ukuran Perusahaan = Ln (Total asset)	Jogiyanto (2007:282)

Sumber : Data Diolah, 2022

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sugiyono (2017) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 di Indonesia yang ada di BEI periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang ditentukan yaitu:

1. Perusahaan LQ45 yang ada di BEI periode 2016-2020 khususnya di Indonesia.
  2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan tahun 2016-2020.
  3. Laporan keuangan telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan pada tahun 2016-2020.
- Jumlah perusahaan LQ45 di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 12 perusahaan.

#### E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dari laporan keuangan dari data laporan keuangan perusahaan LQ45 di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang telah terbit dan dipublikasi Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan LQ45 di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

## G. Teknik Analisis

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Setelah data sudah terkumpul dan sudah lengkap, dalam rangka menguji hipotesis yang telah dirumuskan, analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) ver.25.0 :

### 1. Uji Statistik Deskriptif.

Analisis statistik deskriptif adalah teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang ada dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas, variabel terikat, dan variabel residual terdapat distribusi secara normal ataupun tidak normal. Dalam suatu model regresi dinyatakan baik jika data tersebut normal ataupun mendekati normal. Apabila data berada disekitar garis diagonal ataupun tersebar dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan normalitas yang diberlakukan.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas maka dinyatakan terdapat permasalahan multikolinearitas.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi linear terdapat perbedaan dari satu pengamatan dengan pengamatan lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pada titiknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

#### d) Uji Autokorelasi Durbin Watson

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat adanya korelasi antara anggota sampel. Konsekuensi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Durbin-Watson*.

### 3. Analisis Korelasi dan koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besar kecilnya persentase variabel independen dalam variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dikatakan tepat apabila angka koefisien mendekati angka 1.

## H. Uji Hipotesis

Uji statistik T digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka artinya variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Analisis

#### 1. Uji Multikolinieritas

Dalam sebuah model regresi dapat kita ketahui mengenai korelasi yang dihasilkan dalam suatu variabel hal ini digunakan uji multikolinieritas:

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NPM_X1	.551	1.816
ROA_X2	.765	1.306
ROE_X3	.480	2.083
ROI_X4	.694	1.442
EPS_X5	.602	1.662
LKDTS_X6	.757	1.321
DAR_X7	.769	1.301
DER_X8	.558	1.792
DWN_DIRKSI_X9	.633	1.580
DWN_KMSARIS_X10	.799	1.252
UK.PRS_X11	.570	1.756

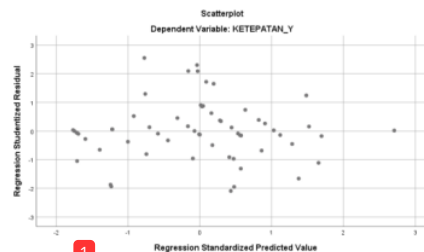
## a. Dependent Variable: KETEPATAN\_Y

Sumber : Olahan SPSS, 2022.

Bahwa besaran VIF yang dihasilkan oleh *net profit margin* (X1), *return on assets* (X2), *return on equity* (X3), *return on investmen* (X4), *earning per share* (X5), likuiditas (X6), *debt to assets ratio* (X7), *debt to equity ratio* (X8), dewan direksi (X9), dewan komisaris (X10) dan ukuran perusahaan (X11) kurang dari angka 10 dan nilai *tolerance* melebihi 0,1 sehingga terbebas dari multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Perlu diketahui bahwa model regresi yang baik yaitu data tidak terjadi heteroskedastisitas atau posisi data homoskedastisitas. Mengenai hasil dari pengujian pada masing-masing variabel penelitian untuk mengetahui uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1** Uji Heterokedastisitas

Sumber : Olahan SPSS, 2022

Pada gambar di atas dapat terlihat bahwa penyebaran data terlihat normal dan menyebar sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak adanya heterokedastisitas karena nilai titik distribusi tersebar antara nilai distribusi nol.

## 3. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui adanya distribusi data yang tidak normal data dari variabel tersebut adalah variabel dependen dan independen:

**Tabel 3** Uji Kolmogorov-Smirnov  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Test Statistic	60
Asymp. Sig. (2-tailed)	.369 <sup>d</sup>

Sumber : Olahan SPSS, 2022

Hasil pengujian *kolmogorov smirnov Monte Carlo* senilai 0,369 hal tersebut melebihi nilai signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 sehingga dalam hasil pengujian normalitas menggunakan *monte carlo* dinyatakan bahwa secara normal data terdistribusi.

## 4. Uji Autokorelasi

Pengujian untuk menilai adanya autokorelasi yang sering dipakai yaitu dengan memakai biji durbin-watson dengan cara yaitu terdapat patokan antara min 2 hingga + 2 secara umum sehingga nantinya akan dilakukan acuan dalam menilai pengujian autokorelasi durbin watson:

**Tabel 4** Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.934

Sumber : Olahan SPSS, 2022

Dari hasil durbin-watson yang ditunjukkan senilai 1.934 nilai tersebut berada di antara -2 dan +2 artinya bahwa nilai dari pengujian secara durbin watson tersebut dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi positif atau negatif sehingga memenuhi kelayakan data.

### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh peningkatan dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat yang dihasilkan:

$$Y = 11.552 + 0.228 X_1 - 0.247 X_2 + 0.153 X_3 + 0.105 X_4 + 0.464 X_5 - 0.230 X_6 - 0.177 X_7 - 0.004 X_8 + 0.121 X_9 + 0.012 X_{10} - 0.008 X_{11} + e$$

Pada persamaan regresi diatas variabel *net profit margin* (X1), *return on equity* (X3), *return on investmen* (X4), *earning per share* (X5), dewan direksi (X9), dewan komisaris (X10) memiliki nilai positif hal artinya jika nilai dari variabel bebas tersebut meningkat maka akan mengakibatkan juga kenaikan ketepatan waktu pelaporan di internet.

Kemudian pada persamaan regresi variabel *return on assets* (X2), likuiditas (X6), *debt to assets ratio* (X7), *debt to equity ratio* (X8) dan ukuran perusahaan (X11) memiliki nilai negatif hal artinya jika nilai dari variabel bebas tersebut menurun maka akan mengakibatkan juga menurunkan ketepatan waktu pelaporan di internet

### 6. Analisa Koefisien Determinasi

Determinasi ini dipakai untuk mengukur besaran kontribusi yang dapat dihasilkan oleh variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. dalam pengujian ini analisis koefisien determinasi dengan menggunakan R<sup>2</sup> atau R Square:

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.722	1.074	1.934

a. Predictors: (Constant), UK.PRS\_X11, NPM\_X1, DWN\_DIRKSI\_X9, ROI\_X4, ROA\_X2, DAR\_X7, DWN\_KMSARIS\_X10, LKDTS\_X6, EPS\_X5, DER\_X8, ROE\_X3  
b. Dependent Variable: KETEPATAN\_Y

Sumber : Olahan SPSS, 2022

Nilai r Square dapat diketahui dan diperoleh senilai 0.774 atau 77.4% dengan sisa 22.6% mampu dikontribusikan oleh variabel bebas di luar dalam penelitian ini sehingga hal ini mengindikasikan yaitu variabel *net profit margin* (X1), *return on assets* (X2), *return on equity* (X3), *return on investmen* (X4), *earning per share* (X5), likuiditas (X6), *debt to assets ratio* (X7), *debt to equity ratio* (X8), dewan direksi (X9), dewan komisaris (X10) dan ukuran perusahaan (X11) mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan di internet sebesar 77.4%, sedangkan sisanya sebesar 22.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar model.

### 7. Uji Hipotesis

Dengan menggunakan uji secara parsial atau uji t pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kebenaran hipotesis hasil uji t secara parsial diuraikan yaitu:

Tabel 6 Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.552	3.861		2.992	.004
	NPM_X1	.228	.074	.284	3.067	.004
	ROA_X2	-.247	.095	-.205	-2.608	.012
	ROE_X3	.153	.073	.207	2.094	.042
	ROI_X4	.105	.066	.131	1.589	.119
	EPS_X5	.464	.088	.467	5.281	.000
	LKDTS_X6	-.230	.091	-.198	-2.516	.015
	DAR_X7	-.177	.079	-.176	-2.245	.029



DER_X8	-.004	.073	-.006	-.061	952
DWN_DIRKSI_X9	.121	.060	.174	2.019	049
DWN_KMSARIS_X10	.012	.078	.012	.159	874
UK.PRS_X11	-.008	.073	-.010	-.105	916

a. Dependent Variable: KETEPATAN\_Y  
Sumber : Olahan SPSS, 2022

a. **Pengujian Hipotesis 1 “Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet”.**

Untuk menentukan uji hipotesis yang pertama yang berbunyi karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan perusahaan di internet, dalam penelitian ini karakteristik perusahaan menggunakan indikator antara lain *profit margin*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *return on investment (ROI)*, *earning per share (X5)*, likuiditas (X6), *debt to assets ratio (X7)*, dan *debt to equity ratio (X8)* dengan masing-masing hasil pengujian yaitu:

1) **Hasil Pengujian Pengaruh Karakteristik Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator *Profit Margin (X1)* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.**

Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi *profit margin (X1)* yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.004 ( $0,004 < \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 artinya variabel *profit margin (X1)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh indikator *profit margin (X1)* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet.

2) **Hasil Pengujian Pengaruh Karakteristik Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator *Return On Assets (X2)* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.**

Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi *Return On Assets (X2)* yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.012 ( $0,012 < \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 artinya variabel *Return On Assets (X2)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh indikator *Return On Assets (X2)* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet.

3) **Hasil Pengujian Pengaruh Karakteristik Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator *Return On Equity (X3)* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.**

Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi *Return On Equity (X3)* yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.042 ( $0,042 < \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 artinya variabel *Return On Equity (X3)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh indikator *Return On Equity (X3)* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet.

4) **Hasil Pengujian Pengaruh Karakteristik Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator *Return On Equity (X4)* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.**

Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi *Return On Investment (X4)* yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.119 ( $0,119 > \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 artinya variabel *Return On Investment (X4)* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh indikator *Return On Investment (X4)* tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan di internet.

5) **Hasil Pengujian Pengaruh Karakteristik Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator *Earning Per Share (X5)* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.**

Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi *Earning Per Share (X5)* yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.000 ( $0,000 < \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 artinya variabel *Earning Per Share (X5)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh indikator *Earning Per Share (X5)* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet.

6) **Hasil Pengujian Pengaruh Karakteristik Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator Likuiditas (X6) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.**

Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi likuiditas (X6) yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.015 ( $0,015 < \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 artinya variabel likuiditas (X6) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh indikator likuiditas (X6) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet.

- 7) **Hasil Pengujian Pengaruh Karakteristik Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator *Debt to Assets Ratio* (X7) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.** Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi *Debt to Assets Ratio* (X7) yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.029 ( $0,029 < \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 artinya variabel *Debt to Assets Ratio* (X7) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh indikator *Debt to Assets Ratio* (X7) mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan di internet.
- 8) **Hasil Pengujian Pengaruh Karakteristik Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator *Debt to Equity Ratio* (X8) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.** Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi *debt to equity ratio* (X8) yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.952 ( $0,952 > \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 artinya variabel *debt to equity ratio* (X8) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh indikator *debt to equity ratio* (X8) tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan di internet.
- b. **Pengujian Hipotesis 2 “Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.** Untuk menentukan uji hipotesis yang pertama yang berbunyi *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan perusahaan di internet, dalam penelitian ini *corporate governance* perusahaan menggunakan indikator antara lain dewan direksi dan dewan komisaris independent dengan masing-masing hasil pengujian yaitu:
- Hasil Pengujian Pengaruh Corporate Governance Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator Dewan Direksi (X9) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.** Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi dewan direksi (X9) yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.049 ( $0,049 < \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 artinya variabel dewan direksi (X9) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga *corporate governance* yang diprosikan oleh indikator dewan direksi (X9) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet.
  - Hasil Pengujian Pengaruh Corporate Governance Perusahaan Yang Diprosikan Oleh Indikator Dewan Komisaris (X10) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.** Dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi dewan komisaris (X10) yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.874 ( $0,874 > \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 artinya variabel dewan direksi (X9) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga *corporate governance* yang diprosikan oleh indikator dewan komisaris (X10) tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan di internet.
- c. **Pengujian Hipotesis 3 “Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Di Internet.** Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva diukur sebagai logaritma dari total aktiva, hasil perhitungan ukuran perusahaan (X11) dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi ukuran perusahaan (X11) yang diperoleh dari hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.916 ( $0,916 > \alpha 0,05$ ) nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga ukuran perusahaan (X11) tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan di internet. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dirangkum sesuai dengan tabel 7 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis

No	Pengujian	Perhitungan	Hasil
1	NPM (X1) * Ketepatan (Y)	0.004 < 0.05	Diterima
2	ROA (X2) * Ketepatan (Y)	0.012 < 0.05	Diterima
3	ROE (X3) * Ketepatan (Y)	0.042 < 0.05	Diterima
4	RO1 (X4) * Ketepatan (Y)	0.119 > 0.05	Ditolak
5	EPS (X5) * Ketepatan (Y)	0.000 < 0.05	Diterima
6	Likuiditas (X6) * Ketepatan (Y)	0.015 < 0.05	Diterima
7	DAR (X7) * Ketepatan (Y)	0.029 < 0.05	Diterima
8	DER (X8) * Ketepatan (Y)	0.952 > 0.05	Ditolak
9	Dewan Direksi (X9) * Ketepatan (Y)	0.049 < 0.05	Diterima
10	Dewan Komisaris (X10) * Ketepatan (Y)	0.874 > 0.05	Ditolak
11	Ukuran Perusahaan (X11) * Ketepatan (Y)	0.916 > 0.05	Ditolak

Sumber : Data Penelitian

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan perusahaan di internet

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang merupakan dugaan dalam penelitian ini dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh dari hasil signifikan  $5$  sehingga pada perhitungan mengenai karakteristik perusahaan yang diprosikan dengan indikator dari *profit margin* (X1), *return on asset (ROA)* (X2), *return on equity (ROE)* (X3), *earning per share* (X5), likuiditas (X6) dan *debt to assets ratio* (X7) dari pengujian 8 indikator tersebut terlihat  $5$  bahwa pengujian yang mampu mempengaruhi ketepatan waktu laporan perusahaan di internet adalah variabel *Net Profit Margin* (X1), *Return On Assets* (X2), *Return On Equity* (X3), *Earning Per Share* (X5), Likuiditas (X6) dan *Debt To Aseets Ratio* (X7), hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Dewayani (2017) juga mendukung dalam penelitian ini bahwa karakteristik perusahaan dengan profitabilitas berpengaruh positif terdapat ketepatan waktu pelaporan, selain itu penelitian lain oleh Karakter perusahaan membawa dampak terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena karakter perusahaan dapat mengandung *goodnews* atau *badnews*. Perusahaan yang mempunyai *goodnews* akan cenderung segera mempublikasi laporan perusahaannya, sedangkan perusahaan dengan *badnews* cenderung lebih lama dalam publikasi laporan perusahaannya. Karakter perusahaan membawa dampak terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena karakter perusahaan dapat mengandung *goodnews* atau *badnews*. Perusahaan yang mempunyai *goodnews* akan cenderung segera mempublikasi laporan perusahaannya, sedangkan perusahaan dengan *badnews* cenderung lebih lama dalam publikasi laporan perusahaannya. Berdasarkan riset ini variabel yang terbukti  $5$  ak mampu mempengaruhi ketepatan waktu dalam ketepatan waktu laporan perusahaan di internet adalah *Return On Investment (ROI)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* hasil ini didukung oleh hasil penelitian oleh Dwi *et al.* (2012) dan Atmoko, (2020) menemukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan, kemudian dalam penelitian Putri, (2015) juga menemukan hasil bahwa *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Ketepatan waktu dapat ditingkatkan dengan cara menyediakan data keuangan kepada publik secepat mungkin dengan mengungkapkan data laporan keuangan tahunan pada internet sebelum data tersebut dicetak. Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah salah satunya cara untuk mengukur kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan maka ketepatan waktu menjadi penting dari laporan keuangan karena informasi akan bermanfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pengguna laporan dan laporan keuangan akan mengurangi nilai guna jika tidak tepat waktu (Barac, 2004).

### 2. Pengaruh Corporate Governance terhadap ketepatan waktu laporan perusahaan di internet

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yang merupakan dugaan dalam penelitian ini dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh dari hasil signifikansi sehingga pada perhitungan mengenai dewan direksi (X9) dan dewan komisaris (X10) dari pengujian 2 indikator tersebut terlihat bahwa pengujian yang mampu mempengaruhi ketepatan waktu laporan perusahaan di internet adalah variabel dewan direksi (X9), artinya bahwa *corporate governance* yang diprosikan oleh dewan direksi (X9) mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di internet, dalam hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pearce dan Zahra (1992) yang menyatakan bahwa dewan direksi memberi pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan, peningkatan ukuran dan diversitas dewan direksi dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena terciptanya *network* dengan pihak luar perusahaan dan dapat menjamin ketersediaan sumber daya.

Kemudian hasil pengujian dari *corporate governance* yang diprosikan oleh dewan komisaris (X10) tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di internet hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniasari, (2020), Ardanti dan Sofie, (2019), Khanifah, (2018) serta Kurniawan, (2016) yang sama-sama menyatakan bahwa dewan komisaris tidak signifikan pada level 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan melalui internet. Tingkat independensi di Indonesia lebih dilihat berdasarkan pada proporsi komisaris independen yang ada. Semakin besar proporsi komisaris independen maka semakin tinggi tingkat independensinya. Independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap fungsi pengawasan terhadap manajemen. Pengawasan yang baik akan menekan kemungkinan terjadinya penahanan informasi oleh manajemen. Secara umum dewan komisaris merupakan wakil pemilik kepentingan (*shareholder*) dalam perusahaan berbentuk perseroan terbatas yang memiliki fungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan manajemen (direksi), dan tanggung jawab untuk menilai apakah manajemen memenuhi tanggung jawab mereka dalam mengelola dan mengembangkan perusahaan, serta menyelenggarakan pengendalian intern perusahaan Wahyu Kurniawan, (2017).

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Perusahaan Di Internet

Dari hasil uji hipotesis ketiga dalam hasil uji ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan perusahaan di internet hasil perhitungan ukuran perusahaan (X11) dengan cara penentuan signifikansi yang digunakan dari ukuran perusahaan (X11) yang didapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 5% hal ini berarti variabel bebas ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sehingga ukuran perusahaan (X11) tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan di internet, pada hasil penelitian ini hasilnya juga didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Syaikhul (2009) bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan dan juga penelitian oleh Devista, (2021), Aprianti, (2017), Asbullah, (2017) dan Sa'adah dan Santikasari (2020) juga sama-sama menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak membawa pengaruh signifikan terhadap waktu pelaporan. Besar maupun kecilnya sebuah ukuran perusahaan mempunyai tekanan yang sama untuk mengolah dan mempublikasikan informasi laporan keuangan secara tepat waktu, karena untuk menjaga kredibilitas dan nama baik perusahaan terhadap adanya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang terkandung di dalamnya. Karena adanya asumsi *going concern*, di mana perusahaan didirikan untuk jangka panjang atau untuk bertahan hidup, maka perusahaan akan memperoleh tekanan untuk mengolah informasi yang ada untuk dilaporkan pada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi, dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Semakin tinggi kesadaran manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, akan membuat penyajian laporan keuangan menjadi lebih tepat waktu. Almilia dan Lucas (2016) menyatakan semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang terkandung di dalamnya. Pihak manajemen harus mengolah informasi tersebut dengan baik untuk dilaporkan pada pihak yang berkepentingan. Jika pihak manajemen tidak bersedia mengolah informasi tersebut dengan baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan bisa mencerminkan keadaan dari kondisi perusahaan. Bahkan bisa saja laporan keuangan tersebut akan terlihat dibuat secara sembarangan. Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan yang menggunakan laporan keuangan akan memandang bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk. Jika hal itu terjadi, maka eksistensi perusahaan tidak akan bisa bertahan lama.

## V. KESIMPULAN

Sesudah penelitian dilakukan maka sesuai dengan hasil analisis penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut : Hasil Uji Hipotesis 1 menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh *profit margin* (X1), pengembalian aset (*ROA*) (X2), pengembalian ekuitas (*ROE*) (X3), *earning per share* (X5), likuiditas (X6) dan *debt to assets ratio* (X7) mampu mempengaruhi terhadap ketepatan waktu pelaporan di internet, sedangkan karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh pengembalian investasi (X4) dan *Debt To Equity Ratio* (X8) tidak mampu mempengaruhi terhadap ketepatan laporan di internet. Hasil pengujian hipotesis kedua menghasilkan bahwa tata kelola perusahaan (GCG) yang digunakan melalui variabel dewan direksi (X9) dapat memberikan pengaruh dari ketepatan pelaporan keuangan di internet, sedangkan *corporate governance* yang diprosikan oleh dewan komisaris (X10) tidak mampu mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan di internet, hal ini karena fungsi dewan komisaris sebagai pengawasan dalam penyusunan laporan keuangan namun apabila anggota terlalu banyak dewan komisaris dalam suatu perusahaan dapat menghambat dalam pengambilan keputusan yang strategis karena keberagaman dari banyaknya pemikiran oleh tiap-tiap anggota dewan komisaris yang berbeda-beda dengan demikian akan menghambat perusahaan dalam melakukan pelaporan informasi perusahaan dengan tepat waktu. Hasil pengujian hipotesis ketiga menghasilkan bahwa ukuran perusahaan (X11) tidak mampu mempengaruhi ketepatan pelaporan di internet, Ukuran besar atau kecilnya perusahaan tidak dapat dijadikan alasan dalam menentukan ketepatan waktu CIR. Perusahaan yang besar belum tentu dapat menyampaikan informasi perusahaannya dengan tepat waktu karena perusahaan yang besar memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dalam penyusunan laporan keuangan begitu juga sebaliknya perusahaan kecil juga belum tentu tidak tepat waktu dalam penyampaian informasi perusahaan.

### Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikan penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan rahmatNYA karena dengan ini penulis diberikan kelancaran rezeki, kesehatan hingga fikiran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya
2. Kepada kedua orang tua ayahanda dan ibunda tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa materi dan moral yang tak hentinya terus mendoakan penulis supaya penelitian ini terlaksana dengan baik agar gelar sarjana akuntansi segera ditempuh.

3. Kepada seluruh pihak Universitas tempat peneliti menempuh pendidikan yaitu di universitas muhammadiyah Sidoarjo terutama untuk dosen wali jurusan Akuntansi B1, dosen pembimbing serta dosen dosen lainnya yang senantiasa selalu memberikan saran dan kritiknya agar penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun empirik di dunia akademisi.
4. Kepada teman seangkatan tahun 2018 yang tiada hentinya terus memberikan semangat dan motivasi agar penelitian ini segera terselesaikan, semoga dapat terselesaikan bersama sama bagi teman teman B1-17 dan segera mendapat gelar baru yang ditempuh.

#### REFERENCES

- Agus Pramuka, Bambang dan Ujijanto. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi
- Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFY Yogyakarta
- Ahmed Riahi, Belkaoui. 2011. Accounting Theory 5th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Almilia, Luciana Spica Dan Lucas Setiady. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bej. Seminar Nasional Good Corporate Governance, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFYOGYAKARTA.
- Barac, K. 2004. "Financial reporting on the internet in South Africa". Meditarin Accountancy Research, Vol. 12, pp. 1-20.
- Daniri, M.A., 2005, Good Corporate Governance. Ray Indonesia, Jakarta
- Daru Setio Atmoko. (2020). Karakteristik Perusahaan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia). Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unp Kediri.
- Dewayani. Amin dan Dewi, V Soraya. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)". The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang. ISSN 2407-9189.
- Emirzon, Joni. (2006). Prinsip- prinsip Good Corporate Governance Paradigma. Baru dalam Praktik Bisnis Indonesia, Cetakan 1. Yogyakarta: Genta Press
- Ezat, Amr. 2009. The impact of corporate governance on the timeliness of corporate internet reporting by Egyptian listed companies. "Plymouth Postgraduate Symposium United Kingdom".
- Febri Kurniawan. (2016). Pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Fitriani, 2001. Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IV
- Halim Abdul, dan Muhammad Iqbal. 2012. Pengelolaan Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf, 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013), Semarang.
- Hermawan, Sigit and Amirullah, Amirullah (2016) *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Media Nusa Creative, Malang. ISBN 978-602-6931-38-2
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

- Ine Aprianti. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* Vol. 11, No. 1, April 2017, 37-46, Stie Pasundan, Bandung.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua BPFPE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lailatus Sa'adah, Reza Santikasari. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Der, Kualitas Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Inspirasi ; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.17, No.2, Jurusan Akuntansi Stie Malangkecewara Malang
- Melia Kurniasari. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Frekuensi Rapat Komite Audit Dan Afiliasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Muhammad Asbullah, (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016, *Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Nanda Devista. (2021), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 7, No.1 (2021) 56-67 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Parulian, Safrida Rumondang. 2007. "Hubungan Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen dan Kondisi Financial Distress Perusahaan Publik". *Integrity Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1.No.3
- Pearce, J.A., & Zahra, S.A. (1992). Board composition from a strategic contingency perspective. *Journal of management studies*, Vol.29 (4), 411-438.
- Ria Khanifah. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Rizkinia Dwi Ardanty, Sofie. (2012). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurusan Akuntansi Fakultasekonomidanbisnisuniversit astrisakti*.
- Shabrinaekaputri, (2015). Pengaruh Karakteristikperusahaanterhadap Pengungkapaninternetfinancialreportingpada Perusahaanjasayangterdaftar Dibursaefekindonesia(Bei). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonom Iperbanas Surabaya*.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Wahyu Kurniawan. (2017). *Corporate Governance Dalam Aspek Hukum Perusahaan*. Jakarta : Pt Pustaka Utama Grafiti
- Yularto, P.A. dan A. Chariri. 2005. Analisis Perbandingan Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Sebelum Krisis dan Pada Periode Krisis.

# ARTIKEL HADYAN CAESAR A 182010300193.pdf

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://acopen.umsida.ac.id">acopen.umsida.ac.id</a> Internet Source	4%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
3	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://library.um.ac.id">library.um.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On